

SKRIPSI 50

**PERWUJUDAN ARSITEKTUR POST-MODERN
PADA HOTEL & RESORT KARYA RANCANG
BUDIMAN HENDROPURNOMO DI BALI**

Kasus Studi: The Apurva Kempinski Bali, Maya Sanur Hotel & Resort, dan
Maya Ubud Hotel & Resort



**NAMA : KEVIN KRISTOFAN RINALDI KUSLIANSJAH
NPM : 2017420010**

PEMBIMBING: DR. IR. RAHADHIAN PRAJUDI HERWINDO M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4539/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**PERWUJUDAN ARSITEKTUR POST-MODERN
PADA HOTEL & RESORT KARYA RANCANG
BUDIMAN HENDROPURNOMO DI BALI**

Kasus Studi: The Apurva Kempinski Bali, Maya Sanur Hotel & Resort, dan
Maya Ubud Hotel & Resort



**NAMA : KEVIN KRISTOFAN RINALDI KUSLIANSJAH
NPM : 2017420010**

PEMBIMBING:

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rahadhian', written over a horizontal line.

DR. IR. RAHADHIAN PRAJUDI HERWINDO M.T.

PENGUJI:

**DR. YUSWADI SALIYA, IR., M.ARCH
PROF. DR. IR. JOSEF PRIJOTOMO M.ARCH**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4539/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kevin Kristofan Rinaldi Kusliansjah

NPM : 2017420010

Alamat : Jalan Venus Barat I No.7 – Metro Soekarno-Hatta

Judul Skripsi : Perwujudan Arsitektur Post-Modern pada Hotel & Resort Karya
Rancang Budiman Hendropurnomo di Bali

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 18 Juli 2021



Kevin Kristofan R.K.

Abstrak

PERWUJUDAN ARSITEKTUR POST-MODERN PADA HOTEL RESORT KARYA RANCANG BUDIMAN HENDROPURNOMO DI BALI Kasus Studi: The Apurva Kempinski Bali, Maya Sanur Hotel & Resort, dan Maya Ubud Hotel & Resort

Oleh

Kevin Kristofan Rinaldi Kusliansjah
NPM: 2017420010

Bali merupakan salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai budaya tradisional Bali yang tampak secara fisik dalam Arsitektur Tradisional Bali. Namun, Bali tidak dapat menutup mata dari fakta bahwa Bali merupakan salah satu destinasi wisata yang paling digemari dan dikenal oleh turis dalam negeri maupun turis mancanegara sehingga untuk memenuhi kriteria tersebut, Arsitektur Bali harus beradaptasi dengan masuknya pengaruh luar, salah satunya Arsitektur Post-Modern yang mempunyai berbagai pemikiran dari tokoh arsitektur, seperti Charles Jencks, Stern, Robert Venturi, Philip Johnson, dll. Pada studi ini, pemikiran Charles Jencks tentang Arsitektur Post-Modern yang digunakan salah satunya mengenai perpaduan dua unsur arsitektur (*double coding*) yang diimplementasikan dalam perpaduan arsitektur tradisional Bali dengan arsitektur modern yang tampak pada jenis bangunan hotel & resort. Dalam proses perpaduan antara kedua unsur tersebut, seorang arsitek harus mewujudkan unsur lokal dan unsur modern sesuai dengan porsi kriteria manis arsitek yang bersangkutan dalam merancang suatu proyek. Fenomena perpaduan dua unsur arsitektur ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari hotel & resort di Bali karya Budiman Hendropurnomo dari Biro Arsitektur Denton Corker Marshall – architecture + urban design (DCM), diantaranya The Apurva Kempinski Bali, Maya Sanur Hotel & Resort, dan Maya Ubud Hotel & Resort yang menjadi kasus studi untuk menemukan wujud Perwujudan GAYA BAHASA, WUJUD, DAN IDEOLOGI Arsitektur Post-Modern menurut Charles Jencks. Pemilihan objek-objek studi yang berasal dari arsitek dan tipe bangunan yang sama dengan rentan waktu dari tahun 1998-2014 dimaksudkan untuk menemukan konsep pemikiran Budiman Hendropurnomo dalam prinsip Perwujudan arsitektur Post-Modern dalam rentan waktu yang diteliti.

Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui Perwujudan ideologi dan gaya Arsitektur Post-Modern pada objek arsitektur Bali berupa hotel & resort karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo berikut dengan konsep pemikiran arsitektur Beliau pada tahun 1998-2014 dalam menemukan prinsip Perwujudan arsitektur post-modern terhadap arsitektur tradisional Bali.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, data diperoleh dari studi literatur dan pengamatan gambar kerja hotel & resort. Diperoleh kesimpulan bahwa hotel & resort di Bali karya rancang Budiman Hendropurnomo pada tahun 1998-2014 menggunakan GAYA BAHASA, WUJUD, DAN IDEOLOGI Arsitektur Post-Modern menurut Charles Jencks. Jika ditinjau dari Pemikiran Arsitektur Post-Modern Stern, Hotel & Resort karya rancang Budiman Hendropurnomo termasuk ke dalam rentan fundamental Classicism. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pemikiran Arsitektur Post-Modern dari tokoh lain dengan ruang lingkup mikro dan mendetail terhadap hotel & resort karya rancang Budiman Hendropurnomo.

Kata-kata kunci: Arsitektur Post-Modern; Wujud, Gaya Bahasa, Dan Ideologi; Hotel & Resort, Budiman Hendropurnomo; Bali

Abstract

REPRESENTATION OF POST-MODERN ARCHITECTURE AT BUDIMAN HENDROPURNOMO'S HOTEL & RESORT DESIGNED IN BALI

**Case Study: The Apurva Kempinski Bali,
Maya Sanur Hotel & Resort, and Maya Ubud Hotel & Resort**

by

**Kevin Kristofan Rinaldi Kusliansjah
NPM: 2017420010**

Bali is one of the areas in Indonesia that has traditional Balinese culture that is physically visible in Balinese Traditional Architecture. However, Bali cannot resist the fact that Bali is one of the most popular and well-known tourist destinations by domestic and foreign tourists, so to meet these criterias, Balinese Architecture must adapt to the entry of external influences, one of which is Post-Modern Architecture that has various thoughts from architectural figures, such as Charles Jencks, Stern, Robert Venturi, Philip Johnson, etc. In this study case, Charles Jencks' thoughts on Post-Modern Architecture are used, one of which is the combination of two architectural elements called double coding ideologi which is implemented in a blend of traditional Balinese architecture with modern architecture that appears in the type of hotel & resort building. In the process of combining these two elements, an architect must represent local elements and modern elements according to the portion of the architect's good criteria in designing a project. The phenomenon of the combination of these two architectural elements is carried out by reading and studying hotels & resorts in Bali by Budiman Hendropurnomo from the Denton Corker Marshall Architecture Bureau – architecture + urban design (DCM), including The Apurva Kempinski Bali, Maya Sanur Hotel & Resort, and Maya Ubud Hotel & Resort which is a case study to find a form of representation of the ideologi and style of Post-Modern Architecture according to Charles Jencks. The selection of study objects from architects and building types with the same timeline from 1998-2014 is intended to find the concept of Budiman Hendropurnomo's thought in the principles of representation of Post-Modern architecture on the timeline pre-determined.

The purpose of this study is to find out the representation of the ideologi and style of Post-Modern Architecture on Balinese architectural objects in the form of hotels & resorts by Budiman Hendropurnomo's architectural design along with the concept of his architectural thought in 1998-2014 in finding the principles of representation of post-modern architecture against traditional Balinese architecture. .

The method used is a qualitative method, the data obtained from the study of literature and observations of hotel & resort working drawings. It was concluded that the hotels & resorts in Bali designed by Budiman Hendropurnomo in 1998-2014 used the Ideologi and Language Style of Post-Modern Architecture according to Charles Jencks. If viewed from the Post-Modern Stern Architectural Thought, Hotel & Resort designed by Budiman Hendropurnomo is included in the fundamental vulnerability of Classicism. For further research, it is recommended to use Post-Modern Architecture thinking from other figures with a micro scope and detail on hotels & resorts in Bali designed by Budiman Hendropurnomo.

Keywords: Post-Modern Architecture, Ideologi and Style, Hotel & Resort, Budiman Hendropurnomo, Bali

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterima kasih kepada *Dr. Ir. Rahadhian P. Herwindo, M.T.* sebagai Pembimbing atas segala saran, bimbingan dan nasehatnya selama penelitian berlangsung dan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga berterima kasih atas masukan-masukan yang sangat berharga dari para dosen penguji *Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M. Arch.* dan *Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo M.Arch*

Terima kasih yang tidak terhingga juga disampaikan atas seluruh bantuan, kritik dan saran-saran yang diberikan kepada Penulis dari awal hingga akhir penelitian ini kepada :

- Bapak *Budiman Hendropurnomo* dari biro arsitek PT Duta Cermat Mandiri, selaku arsitek dan narasumber penelitian.
- Orang tua dan saudara yang selalu mendukung kegiatan penelitian skripsi
- *Handoyo Lawiguna, Pininta taruli Ayeris, Avie Alfianti Affan* sebagai teman-teman kelompok STEFA 3 yang telah berjuang bersama.
- *Jonathan Adrian, Albertus Thomas, Chris William, Giovanni Yona, Hans Christyan, Yoshua Vincentius, Kristianto Ricky, Steffan Christian, Samuel Indra, Joshua Nathanael, Josua Adika, Harwin Kaspari, Handoyo Lawiguna, Nicholaus Joshua, Hansel Vince, Juan Colin, Reginald Riadi, Juan Jovian, dan Laurensius Setiawan* sebagai Rekan-rekan seperjuangan

Bandung, 18 Juli 2021

Kevin Kristofan R.K.

DAFTAR ISI

Abstrak	i
<i>Abstract</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii

BAB I: PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.7. Metode Penelitian	5
1.7.1 Jenis Penelitian	5
1.7.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	5
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.7.4 Teknik Analisis Data	6
1.8. Kerangka Penelitian	10

BAB II: TEORI ARSITEKTUR POST-MODERN DAN TEORI ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI

2.1. Kerangka Teoritikal	13
2.2. Teori Arsitektur Post-Modern oleh Charles Jencks (Variabel Bebas)	14
2.2.1 Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern oleh Charles Jencks.....	14
2.2.2 Wujud dalam Teori Arsitektur Post-Modern oleh Charles Jencks	16
2.2.3 Ideologi Arsitektur Post-Modern oleh Charles Jencks	21
2.3. Teori Arsitektur Tradisional Bali (Variabel Terikat)	24

BAB III: DATA KASUS STUDI

3.1 Arsitek Budiman Hendropurnomo dari PT Duta Cermat mandiri (DCM)	32
3.2 The Apurva Kempinski Bali	36
3.2.1 Data Umum.....	36
3.2.2 Konsep Perancangan.....	36

3.2.3	Tata Ruang dan tata ruang hotel The Apurva Kempinski Bali	38
3.2.4	Sosok bangunan hotel The Apurva Kempinski Bali	44
3.3	Maya Sanur Hotel & Resort	46
3.3.1	Data Umum	46
3.3.2	Konsep Perancangan	47
3.3.3	Tata Ruang dan tata ruang hotel Maya Sanur Hotel & Resort	49
3.3.4	Sosok bangunan Maya Sanur Hotel & Resort	53
3.4	Maya Ubud Hotel & Resort	55
3.4.1	Data Umum	55
3.4.2	Konsep Perancangan	56
3.4.3	Tata Ruang dan tata ruang hotel Maya Ubud Hotel & Resort	58
3.4.4	Sosok bangunan Maya Ubud Hotel & Resort	62
BAB IV: ANALISIS GAYA BAHASA, WUJUD, DAN IDEOLOGI ARSITEKTUR POST-MODERN TERHADAP TATA RUANG DAN SOSOK BANGUNAN HOTEL & RESORT KARYA BUDIMAN HENDROPURNOMO		
4.1	The Apurva Kempinski Bali	64
4.1.1	Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern pada The Apurva Kempinski Bali	64
4.1.2	Wujud Arsitektur Post-Modern pada The Apurva Kempinski Bali	70
4.1.3	Ideologi Arsitektur Post-Modern pada The Apurva Kempinski Bali	71
4.2	Maya Sanur Hotel & Resort	77
4.2.1	Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern pada Maya Sanur Hotel & Resort	77
4.2.2	Wujud Arsitektur Post-Modern pada Maya Sanur Hotel & Resort	83
4.2.3	Ideologi Arsitektur Post-Modern pada Maya Sanur Hotel & Resort	85
4.3	Maya Ubud Hotel & Resort	92
4.3.1	Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern pada Maya Ubud Hotel & Resort	92
4.3.2	Wujud Arsitektur Post-Modern pada Maya Ubud Hotel & Resort	98
4.3.3	Ideologi Arsitektur Post-Modern pada Maya Ubud Hotel & Resort	99
4.4	Sintesis dan Temuan dari Karya Rancang Arsitektur Budiman Hendropurnomo	105
4.4.1	Sintesis dan Temuan dari Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern pada Karya Rancang Budiman Hendropurnomo	105
4.4.2	Sintesis dan Temuan dari Wujud Arsitektur Post-Modern pada Karya Rancang Budiman Hendropurnomo	106
4.4.3	Sintesis dan Temuan dari Ideologi Arsitektur Post-Modern pada Karya Rancang Budiman Hendropurnomo	107
BAB V: KESIMPULAN		111

5.1 Kesimpulan Penelitian	111
5.2 Renungan (<i>Afterthought</i>)	112
5.3 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	xviii
LAMPIRAN.....	xix



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Wujud Arsitektur Post-Modern menurut Pemikiran Charles Jencks.....	2
Gambar 1.2	The Apurva Kempinski Nusa Dua (kiri), Maya Sanur Hotel Resort + Spa (kanan), dan Maya Ubud Hotel Resort (bawah).....	3
Gambar 2.1	Gaya Bahasa Arsitektur Post Modern menurut Charles Jencks	14
Gambar 2.2	Diagram Wujud Arsitektur Post Modern menurut Charles Jencks	16
Gambar 2.3	Penerapan bentuk Piramida Mesir sebagai Wujud Arsitektur Post-Modern <i>Historicism</i> pada karya rancang arsitektur I.M.Pei yakni Louvre Museum.....	17
Gambar 2.4	Penerapan unsur sejarah arsitektur yang tidak menghilangkan langgam yang sudah ada sebagai Wujud Arsitektur Post-Modern <i>Revivalism</i> pada Moscow State University – Lev Rudnev	19
Gambar 2.5	Penerapan Wujud Arsitektur Post-Modern pada karya rancang arsitektur Paul Andreu yakni Bandara Soekarno-Hatta Jakarta	20
Gambar 2.6	Ideologi Arsitektur Post Modern menurut Charles Jencks	21
Gambar 2.7	Desa Tradisional Bali yang mempunyai aksis lurun antara Gunung Agung yang melambangkan kehidupan dengan Laut yang melambangkan kematian	24
Gambar 2.8	Desa Tradisional Bali yang mempunyai aksis lurun antara Gunung Agung yang melambangkan kehidupan dengan Laut yang melambangkan kematian	28
Gambar 2.9	Relief Kisah Ramayana, Desa Kaba Kaba, Tambanan (kiri); Relief Tumbuhan, Desa Sebatu, gianyar (kanan); Ornamen Bhoma (bawah)	30
Gambar 3.1	<i>Denton Corker Marshall (DCM)</i>	32
Gambar 3.2	The Apurva Kempinski Bali.....	33
Gambar 3.3	Menara Multimedia Kompas	33
Gambar 3.4	23 Paskal Shopping Center Bandung	33
Gambar 3.5	Universitas Binus Malang	33
Gambar 3.6	The Apurva Kempinski Bali.....	36
Gambar 3.7	Blokplan The Apurva Kempinski Bali	36
Gambar 3.8	Tangga Pura Besakih menjadi Pedoman bagi Aksesibilitas Tangga di The Apurva Kempinski Bali	37
Gambar 3.9	Area <i>Drop-Off</i> di The Apurva Kempinski Bali	38
Gambar 3.10	Gerbang Masuk menuju Drop-Off	38
	di The Apurva Kempinski Bali	38
Gambar 3.11	Area Transisi di The Apurva Kempinski Bali	39
Gambar 3.12	Kolam sebagai Area Transisi di The Apurva Kempinski Bali	39

Gambar 3.13 Area Lobby di The Apurva Kempinski Bali	40
Gambar 3.14 Area Lobby di The Apurva Kempinski Bali	40
Gambar 3.15 Area Kamar di The Apurva Kempinski Bali	41
Gambar 3.16 Kamar di The Apurva Kempinski Bali.....	41
Gambar 3.17 Area Publik di The Apurva Kempinski Bali	41
Gambar 3.18 View Kolam renang dan restoran dari area lobby di The Apurva Kempinski Bali.....	42
Gambar 3.19 Area Lapangan Hijau di The Apurva Kempinski Bali	42
Gambar 3.20 Lapangan Hijau di The Apurva Kempinski Bali	43
Gambar 3.21 Area Pantai di The Apurva Kempinski Bali.....	43
Gambar 3.22 Pantai di The Apurva Kempinski Bali.....	43
Gambar 3.23 Tangga Utama di The Apurva Kempinski Bali	44
Gambar 3.24 Massa Utama (merah) dan Massa Pendukung (oranye)	44
di The Apurva Kempinski Bali	44
Gambar 3.25 Dinding Pelengkap sebagai Pembatas Area Tapak.....	45
di The Apurva Kempinski Bali	45
Gambar 3.26 Maya Sanur Hotel & Resort	46
Gambar 3.27 Blokplan Maya Sanur Hotel & Resort.....	46
Gambar 3.28 Konsep <i>Hill Like Appearance</i> Maya Sanur Hotel & Resort.....	47
Gambar 3.29 <i>Sustainability and Recycling</i>	48
Gambar 3.30 Letak Area Drop-Off pada Maya Sanur Hotel & Resort.....	49
Gambar 3.31 Area Drop-Off pada Maya Sanur Hotel & Resort.....	49
Gambar 3.32 Letak Area Lobby pada Maya Sanur Hotel & Resort	50
Gambar 3.33 Letak Area Lobby pada Maya Sanur Hotel & Resort	50
Gambar 3.34 <i>Deluxe Garden View</i> dan <i>Deluxe Lagoon View Room</i>	50
Gambar 3.35 <i>Deluxe Lagoon Access Room</i> dan <i>Beachfront Pool Suite</i> (Sumber: <i>Mayaresorts.com/sanur</i> , 2021)	51
Gambar 3.36 Denah Unit Kamar Maya Sanur Hotel & Resort: 1. <i>Deluxe Garden View</i> , 2. <i>Deluxe Lagoon View Room</i> , 3. <i>Deluxe Lagoon Access Room</i> , 4. <i>Beachfront Pool Suite</i>	51
Gambar 3.37 Letak Area Kolam Renang (biru) dan Area Restoran (kuning) pada Maya Sanur Hotel & Resort	52
Gambar 3.38 Kolam Renang dan Restoran pada Maya Sanur Hotel & Resort.....	52
Gambar 3.39 Letak Area Pantai pada Maya Sanur Hotel & Resort.....	53
Gambar 3.40 Pantai menyatu dengan area <i>Tree Bar</i> dan <i>Infinity Pool</i>	53
Gambar 3.41 Pembagian Kepala, Badan, dan Kaki menurut Konsep Tri Angga pada Maya Sanur Hotel & Resort	54

Gambar 3.42 Konsep Tri Loka pada sosok bangunan Maya Sanur Hotel & Resort.....	54
Gambar 3.43 Maya Ubud Hotel & Resort.....	55
Gambar 3.44 Blokplan Maya Ubud Hotel & Resort.....	55
Gambar 3.45 Maya Ubud Hotel & Resort.....	56
Gambar 3.46 Konsep Perancangan Maya Ubud Hotel & Resort.....	56
Gambar 3.47 Penggunaan Material Lokal & Natural pada Maya Ubud Hotel & Resort.....	57
Gambar 3.48 Rencana Tapak Maya Ubud Hotel & Resort.....	58
Gambar 3.49 Denah Unit Kamar Maya Ubud Hotel & Resort.....	59
Gambar 3.50 Jenis Unit Kamar Maya Ubud Hotel & Resort.....	60
Gambar 3.51 Denah Massa Utama Maya Ubud Hotel & Resort.....	61
Gambar 3.52 Massa Utama Lobby Maya Ubud Hotel & Resort dengan <i>Sculpture</i> berbahan Tembaga.....	61
Gambar 3.53 Tampak Maya Ubud Hotel & Resort.....	62
Gambar 4.1 Tangga Pura Besakih menjadi Pedoman bagi Aksesibilitas Tangga di The Apurva Kempinski Bali.....	70
Gambar 4.2 Konsep Hill Like Appearance Maya Sanur Hotel & Resort.....	84
Gambar 4.3 Konsep Seremonial Bali Kuno Maya Ubud Hotel & Resort.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Analisis Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern Terhadap Tata Ruang The Apurva Kempinski Bali Karya Budiman Hendropurnomo	7
Tabel 1.2 Analisis Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern Terhadap Sosok Bangunan The Apurva Kempinski Bali Karya Budiman Hendropurnomo	7
Tabel 1.3 Analisis Ideologi Arsitektur Post-Modern Terhadap Tata Ruang The Apurva Kempinski Bali Karya Budiman Hendropurnomo	8
Tabel 1.4 Analisis Ideologi Arsitektur Post-Modern Terhadap Sosok Bangunan The Apurva Kempinski Bali Karya Budiman Hendropurnomo	8
Diagram 1.1 Kerangka Penelitian	10
Diagram 1.2 Kerangka Konseptual	11
Diagram 2.1 Kerangka Teoritikal.....	13
Tabel 2.1 Tipe-Tipe Bale pada Arsitektur Tradisional Bali	26
Tabel 4.1 Analisis Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern Terhadap Tata Ruang The Apurva Kempinski Bali Karya Rancang Budiman Hendropurnomo	64
Tabel 4.2 Analisis Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern Terhadap Sosok Bangunan The Apurva Kempinski Bali Karya Rancang Budiman Hendropurnomo	67
Tabel 4.3 Analisis Ideologi Arsitektur Post-Modern Terhadap Tata Ruang The Apurva Kempinski Bali Karya Rancang Budiman Hendropurnomo	72
Tabel 4.4 Analisis Ideologi Arsitektur Post-Modern Terhadap Sosok Bangunan The Apurva Kempinski Bali Karya Rancang Budiman Hendropurnomo	74
Tabel 4.5 Analisis Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern Terhadap Tata Ruang Maya Sanur Hotel & Resort Karya Rancang Budiman Hendropurnomo.....	77
Tabel 4.6 Analisis Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern Terhadap Sosok Bangunan Maya Sanur Hotel & Resort Karya Rancang Budiman Hendropurnomo.....	80
Tabel 4.7 Analisis Ideologi Arsitektur Post-Modern Terhadap Tata Ruang Maya Sanur Hotel & Resort Karya Rancang Budiman Hendropurnomo.....	85
Tabel 4.8 Analisis Ideologi Arsitektur Post-Modern Terhadap Sosok Bangunan Maya Sanur Hotel & Resort Karya Rancang Budiman Hendropurnomo.....	88
Tabel 4.9 Analisis Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern Terhadap Tata Ruang Maya Ubud Hotel & Resort Karya Rancang Budiman Hendropurnomo.....	92
Tabel 4.10 Analisis Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern Terhadap Sosok Bangunan Maya Ubud Hotel & Resort Karya Rancang Budiman Hendropurnomo	95

Tabel 4.11 Analisis Ideologi Arsitektur Post-Modern Terhadap Tata Ruang Maya Ubud Hotel & Resort Karya Rancang Budiman Hendropurnomo.....	99
Tabel 4.12 Analisis Ideologi Arsitektur Post-Modern Terhadap Sosok Bangunan Maya Ubud Hotel & Resort Karya Rancang Budiman Hendropurnomo.....	102
Tabel 4.13 Sintesis Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern Terhadap Tata Ruang dan Sosok Bangunan Hotel & Resort Karya Budiman Hendropurnomo	105
Tabel 4.14 Sintesis Wujud Arsitektur Post-Modern Terhadap Hotel & Resort Karya Budiman Hendropurnomo	106
Tabel 4.15 Sintesis Ideologi Arsitektur Post-Modern Terhadap Sosok Bangunan Hotel & Resort Karya Budiman Hendropurnomo	107



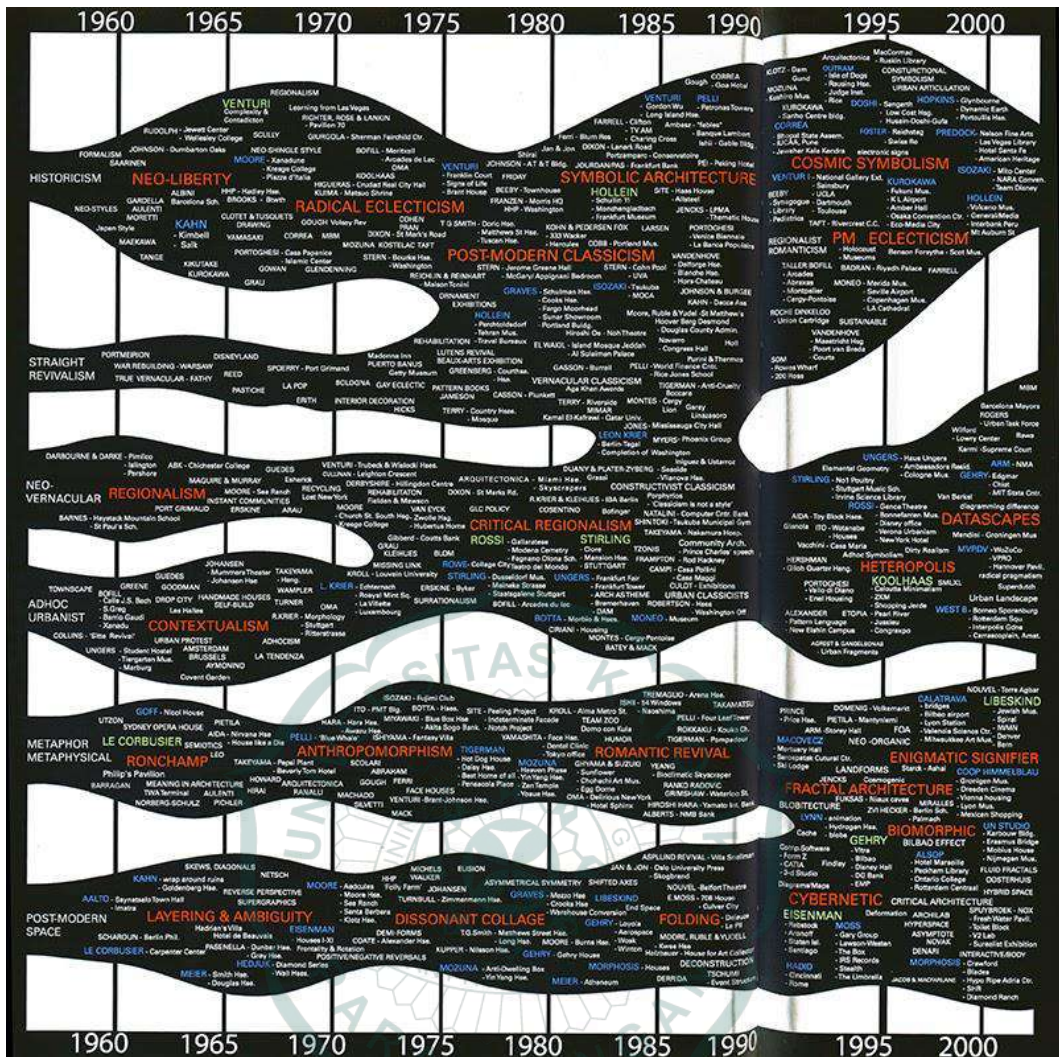
BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Bali merupakan salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai budaya tradisional Bali yang tergolong saklek. Budaya tradisional Bali terdiri dari berbagai macam kebiasaan yang terkait dengan masyarakat bali itu sendiri. Salah satu dari budaya tradisional Bali yang paling tampak secara fisik adalah Arsitektur Tradisional Bali. Arsitektur tradisional Bali dikenal dengan pakem pemahaman lokal yang kuat yang sudah diterapkan dari abad ke-8 sehingga terjadi fenomena repetisi/pengulangan terhadap tata ruang dan sosok bangunan dengan adaptasi dari waktu ke waktu yang menghasilkan sebuah Gaya Bahasa, Wujud, Dan Ideologi Arsitektur Tradisional Bali yang digunakan dalam merancang bangunan-bangunan di Bali.

Namun, Bali tidak dapat menutup mata dari fakta bahwa Bali merupakan salah satu destinasi wisata yang paling digemari dan dikenal oleh turis dalam negeri maupun turis mancanegara. Oleh karena itu, Arsitektur Bali harus beradaptasi dengan masuknya pengaruh Arsitektur Post-Modern yang mempunyai berbagai pemikiran dari tokoh arsitektur, seperti Charles Jencks, Stern, Robert Venturi, Philip Johnson, dll. yang berawal dari kejenuhan terhadap arsitektur modern yang mempunyai nilai-nilai formalitas dan minimalis tidak relevan dengan tuntutan zaman. Kejenuhan terhadap formalitas dan gaya arsitektur modern yang tidak bervariasi melandaskan pemikiran Arsitektur Post-Modern. Pada Studi ini, pemikiran Charles Jencks mengenai Arsitektur Post-Modern yang digunakan karena Beliau mencetuskan lahirnya era Arsitektur Post-Modern dengan tiga hal yang mendasarinya, diantaranya: kehidupan sudah berkembang karena cepatnya komunikasi dan daya tiru manusia; canggihnya teknologi menghasilkan produk-produk yang bersifat pribadi, sedangkan era modern hanya menghasilkan produk massal; dan adanya kecenderungan untuk kembali menghidupkan nilai-nilai tradisional atau lokal. Selain itu, pemikiran Charles Jencks juga mempunyai indikator Gaya Bahasa, Wujud, Dan Ideologi Arsitektur Post-Modern yang diklasifikasikan secara rinci sehingga dapat memudahkan dalam proses analisis data objek studi terkait Perwujudan Arsitektur Post-Modern.



Gambar 1.1 Wujud Arsitektur Post-Modern menurut Pemikiran Charles Jencks (Sumber: *The New Paradigm in Architecture: The Language of Postmodernism – Charles Jencks, 2002*)

Arsitektur Post-Modern dalam konteks ini menerapkan perpaduan dua unsur arsitektur (*double coding*) yang terdiri dari unsur modern dan unsur lokal. Unsur modern dalam arsitektur Bali adalah arsitektur Post-Modern, sedangkan unsur lokal dalam arsitektur Bali adalah arsitektur tradisional Bali. Dalam proses perpaduan antara kedua unsur tersebut, seorang arsitek harus mewujudkan unsur modern dan unsur lokal sesuai dengan porsi kriteria manis arsitek yang bersangkutan dalam perancangan suatu bangunan.

Fenomena perpaduan dua unsur arsitektur ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari tipe bangunan Hotel & Resort di Bali dengan alasan tipe bangunan tersebut mempunyai tata ruang dan sosok bangunan yang dapat dipelajari secara ruang lingkup makro dengan pertanggungjawaban seorang arsitek dalam perancangan hotel & resort. Salah satu perancang hotel & resort di Bali adalah Budiman Hendropurnomo dari Biro

Arsitektur *Denton Corker Marshall – architecture + urban design (DCM)* yang menghasilkan karya rancang arsitektur hotel & resort di Bali dengan penerapan fenomena perpaduan dua unsur arsitektur atau *double coding*. Karya rancang arsitektur Beliau dipilih agar dapat mewujudkan kasus bahasan dalam penelitian ini. Karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo yang dijadikan sebagai kasus studi pada objek studi diantaranya The Apurva Kempinski Nusa Dua, Maya Sanur Hotel Resort + Spa, dan Maya Ubud Resort + Spa.



Gambar 1.2 The Apurva Kempinski Nusa Dua (kiri), Maya Sanur Hotel Resort + Spa (kanan), dan Maya Ubud Hotel Resort (bawah)
(Sumber: *google.co.id*, 2021)

Pemilihan objek-objek studi yang berasal dari arsitek dan tipe bangunan yang sama dengan rentan waktu dari tahun 1998-2014 dimaksudkan untuk menemukan konsep pemikiran Budiman Hendropurnomo dalam prinsip Perwujudan arsitektur Post-Modern dalam rentan waktu yang diteliti. Selain itu, pertimbangan pemilihan lokasi geografis dan tipografi dari hotel & resort karya rancang Budiman Hendropurnomo yang berbeda juga menjadi indikator dalam proses analisis kasus studi dimana The Apurva Kempinski Bali dan Maya Sanur Hotel & Resort berada pada area pantai dengan tipografi datar, sedangkan Maya Ubud Hotel & Resort berada pada area tepi sungai dan gunung dengan tipografi kontur yang tergolong ekstrim. Dari analisis ketiga objek studi diatas, kasus studi ini

menghasilkan wujud Perwujudan Gaya Bahasa, Wujud, Dan Ideologi arsitektur post-modern pada hotel & resort karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo di Bali beserta dengan konsep pemikiran Beliau dalam merancang hotel & resort di Bali pada tahun 1998-2014.

1.2. Perumusan Masalah

Karya-karya Hotel & Resort Budiman Hendropurnomo di Bali diperkirakan menggunakan Gaya Bahasa, Wujud, Dan Ideologi arsitektur post-modern Charles Jencks, salah satunya adalah ideologi *Double Coding* dan gaya bahasa *Hybrid Expression* dimana merupakan perpaduan antara dua unsur arsitektur, yaitu unsur arsitektur tradisional Bali (lokal) yang kuat pada tata ruang dan sosok bangunannya dan unsur arsitektur modern pada fungsi unit ruang yang mendukung hotel & resort. Hal ini menjadi titik berangkat permasalahan dari penelitian ini yang harus diselesaikan dengan mengidentifikasi Gaya Bahasa, Wujud, Dan Ideologi Arsitektur Post-Modern dalam 3 objek studi karya rancang Budiman Hendropurnomo. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Perwujudan Arsitektur Post Modern pada hotel & resort karya rancang Budiman Hendropurnomo dan sudut pandang Beliau mengenai Arsitektur Post-Modern dalam rentang waktu 1998-2014.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Perwujudan Gaya Bahasa, Wujud, Dan Ideologi arsitektur post-modern pada hotel & resort karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo di Bali dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern yang digunakan pada karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo di Bali?
2. Bagaimana wujud Arsitektur Post Modern dalam karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo di Bali?
3. Bagaimana kualitas atau tingkat ideologi Arsitektur Post-Modern pada karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo di Bali?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

- Mengetahui lingkup Perwujudan arsitektur post-modern pada objek arsitektur Bali berupa hotel & resort karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo.
- Memahami konsep pemikiran arsitektur Budiman Hendropurnomo dalam menemukan prinsip Perwujudan arsitektur post modern terhadap Arsitektur Tradisional Bali.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian dengan studi komparasi ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

- Menambah wawasan pengetahuan Gaya Bahasa, Wujud, Dan Ideologi arsitektur post-modern terhadap Arsitektur Tradisional Bali mengenai tata ruang dan sosok hotel & resort karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo
- Menambah wawasan referensi mengenai sudut pandang arsitek dalam merancang hotel & resort dengan Gaya Bahasa, Wujud, Dan Ideologi arsitektur Post-Modern
- Menjadi inspirasi dan pedoman bagi perancangan bangunan hotel yang menerapkan gaya arsitektur post-modern di Bali

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup aspek penelitian adalah analisis makro mengenai Gaya Bahasa, Wujud, Dan Ideologi arsitektur post-modern pada hotel & resort karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo di Bali
2. Lingkup objek adalah The Apurva Kempinski Bali, Maya Sanur Hotel & Resort, dan Maya Ubud Hotel & Resort.

1.7. Metode Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Jenis pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah **deskriptif kualitatif**, yang dikemukakan dengan pertanyaan penelitian yang diturunkan dari suatu teori, lalu diuji kebenarannya berdasarkan data empiris. Penelitian ini berisi tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dimana proses dan makna lebih difokuskan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan yang didapatkan dengan studi literatur dan observasi terhadap gambar kerja objek studi.

1.7.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 5 bulan. Pengumpulan Gambar Kerja ketiga objek studi dilakukan, baru kemudian dilakukan studi literatur mengenai Perwujudan nilai-nilai arsitektur post-modern dalam hotel dan resort karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo. Hal ini dilakukan secara daring pada bulan April 2020

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber literatur berupa jurnal yang berkaitan, buku, paper dan internet.

- Mengumpulkan data dan literatur tentang teori Arsitektur Post-Modern dan teori arsitektur tradisional bali

- Mengumpulkan data umum, konsep perancangan, dan gambar kerja dari objek studi The Apurva Kempinski Bali, Maya Sanur Hotel & Resort, dan Maya Ubud Hotel & Resort.

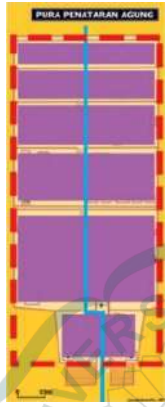

1.7.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis komparasi kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

- Menganalisis Gaya Bahasa arsitektur post-modern yang diimplementasikan dalam organisasi Tata Ruang dan sosok bangunan hotel & resort karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo dengan variabel yang ditinjau dari teori Arsitektur Post-Modern Charles Jencks, diantaranya *Hybrid Expression, Complexity, Pro-organic and Applied Ornament, Conventional and Abstract Form, Eclectic, Pro-Metaphor, Pro-Symbolic, Semiotic Articulation, Pro-humour, Pro-representation, dan Pro-historical reference*. Analisis ini disajikan dengan menggunakan tabel analisis komparasi antara Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern Charles Jencks, referensi organisasi Tata Ruang dan sosok bangunan arsitektur tradisional Bali dengan ketiga objek studi. Analisis ini akan menghasilkan temuan berupa Gaya Bahasa arsitektur post-modern yang diterapkan pada perancangan Tata Ruang dan sosok bangunan ketiga objek studi.
- Menganalisis Wujud arsitektur post-modern yang diimplementasikan dalam Konsep Perancangan hotel dan resort karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo ditinjau dari teori Arsitektur Post-Modern Charles Jencks. Analisis ini disajikan secara deskriptif dengan memperhatikan konsep perancangan objek studi dan pembahasan mengenai gaya Bahasa arsitektur post-modern pada objek studi. Analisis ini akan menghasilkan temuan berupa Wujud arsitektur post-modern pada ketiga objek studi.
- Menganalisis Ideologi arsitektur post-modern yang diimplementasikan dalam organisasi Tata Ruang dan sosok bangunan hotel dan resort karya rancang arsitektur Budiman Hendropurnomo dengan variabel yang ditinjau dari teori Arsitektur Post-Modern Charles Jencks, diantaranya *Double-Coding, Semiotic Form, Piecemeal, Traditions and choice, Architect as Representative and Activist, dan Artist/Client*. Analisis ini disajikan dengan menggunakan tabel analisis komparasi antara Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern Charles Jencks, referensi organisasi Tata Ruang dan sosok bangunan arsitektur tradisional Bali dengan ketiga objek studi. Analisis ini akan menghasilkan temuan berupa Ideologi arsitektur post-modern yang diterapkan pada perancangan Tata Ruang dan sosok bangunan ketiga objek studi.

Berikut adalah contoh penerapan analisis dalam bentuk tabel komparasi yang terbagi dalam pembahasan tata ruang dan sosok bangunan:



Tabel 1.1 Analisis Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern Terhadap Tata Ruang The Apurva Kempinski Bali Karya Budiman Hendropurnomo

Tata Ruang		Kasus Studi pada Objek Studi Arsitektur Bali Budiman Hendropurnomo			Temuan & Kesimpulan (✓/✗)
		The Apurva Kempinski Bali			
Arsitektur Post-Modern		Referensi Arsitektur Tradisional Bali	The Apurva Kempinski Bali	Pembahasan mengenai Tata Ruang	✓
Gaya Bahasa	<p><i>Hybrid Expression</i></p> <p>penampilan bangunan yang merupakan hasil gabungan unsur-unsur yang bersifat kontemporer dengan unsur-unsur arsitektur lainnya. Penerepan gaya bahasa arsitektur post-modern ini sering menghasilkan penafsiran ganda terhadap rancangan dari bangunan sehingga menciptakan sebuah ruang diskusi terhadap unsur-unsur arsitektur tersebut.</p>			<p>Organisasi Tata Ruang The Apurva Kempinski menghasilkan penafsiran yang berbeda-beda dari mata awam, seperti istana yang megah, dll. Namun, Budiman Hendropurnomo mewujudkan sosok bangunan The Apurva Kempinski Bali pada Pura Penataran Agung Besakih dimana Terdapat elemen tangga berupa unit kamar suite dengan menara kiri kanan yang berperan sebagai batas tapak.</p>	

Tabel 1.2 Analisis Gaya Bahasa Arsitektur Post-Modern Terhadap Sosok Bangunan The Apurva Kempinski Bali Karya Budiman Hendropurnomo

Sosok Bangunan		Kasus Studi pada Objek Studi Arsitektur Bali Budiman Hendropurnomo		Temuan & Kesimpulan (✓/✗)
		The Apurva Kempinski Bali		
Arsitektur Post-Modern		Referensi Arsitektur Tradisional Bali	The Apurva Kempinski Bali	✓
Gaya Bahasa	<p><i>Complexity</i></p> <p>pengembangan ide-ide mengenai karakteristik arsitektur post-modern yang berpengaruh pada perancangan awal sehingga menghasilkan perancangan yang bersifat rumit/kompleks.</p>			

Tabel 1.3 Analisis Ideologi Arsitektur Post-Modern Terhadap Tata Ruang The Apurva Kempinski Bali Karya Budiman Hendropurnomo

Tata Ruang		Kasus Studi pada Objek Studi Arsitektur Bali Budiman Hendropurnomo			Temuan & Kesimpulan (✓/✗)
Arsitektur Post-Modern		The Apurva Kempinski Bali			
		Referensi Arsitektur Tradisional Bali	The Apurva Kempinski Bali	Pembahasan mengenai Tata Ruang	
Ideologi	<p>Double-Coding</p> <p>Menurut Charles Jencks, ideologi Arsitektur Post-Modern Double-Coding of Style dapat diartikan sebagai 'a language' yang bergantung pada pemahaman ganda dimana menggabungkan nilai lama-baru, lokal-global, dll. tanpa menghindari penggunaan nilai dari modernisme yang kemudian diterapkan secara kritis.</p>			<p>Organisasi Tata Ruang pada The Apurva Kempinski Bali mempunyai kesamaan dengan Tata Ruang Pura Penataran Agung Besakih, yaitu organisasi Tata Ruang Linear yang diperkuat dengan bentuk tapak yang sama-sama mempunyai proporsi memanjang dengan bentuk persegi panjang. Hal ini menjadikan The Apurva Kempinski mempunyai Tata Ruang yang terpengaruh dari penggabungan pemahaman ganda yang terdiri dari pemahaman Arsitektur Tradisional Bali aksis linear dari pada Pura Penataran Agung Besakih dengan Implementasi Arsitektur Modern yang dapat dilihat pada repetisi ruang kamar pada sisi kiri kanan tapak.</p>	✓

Tabel 1.4 Analisis Ideologi Arsitektur Post-Modern Terhadap Sosok Bangunan The Apurva Kempinski Bali Karya Budiman Hendropurnomo

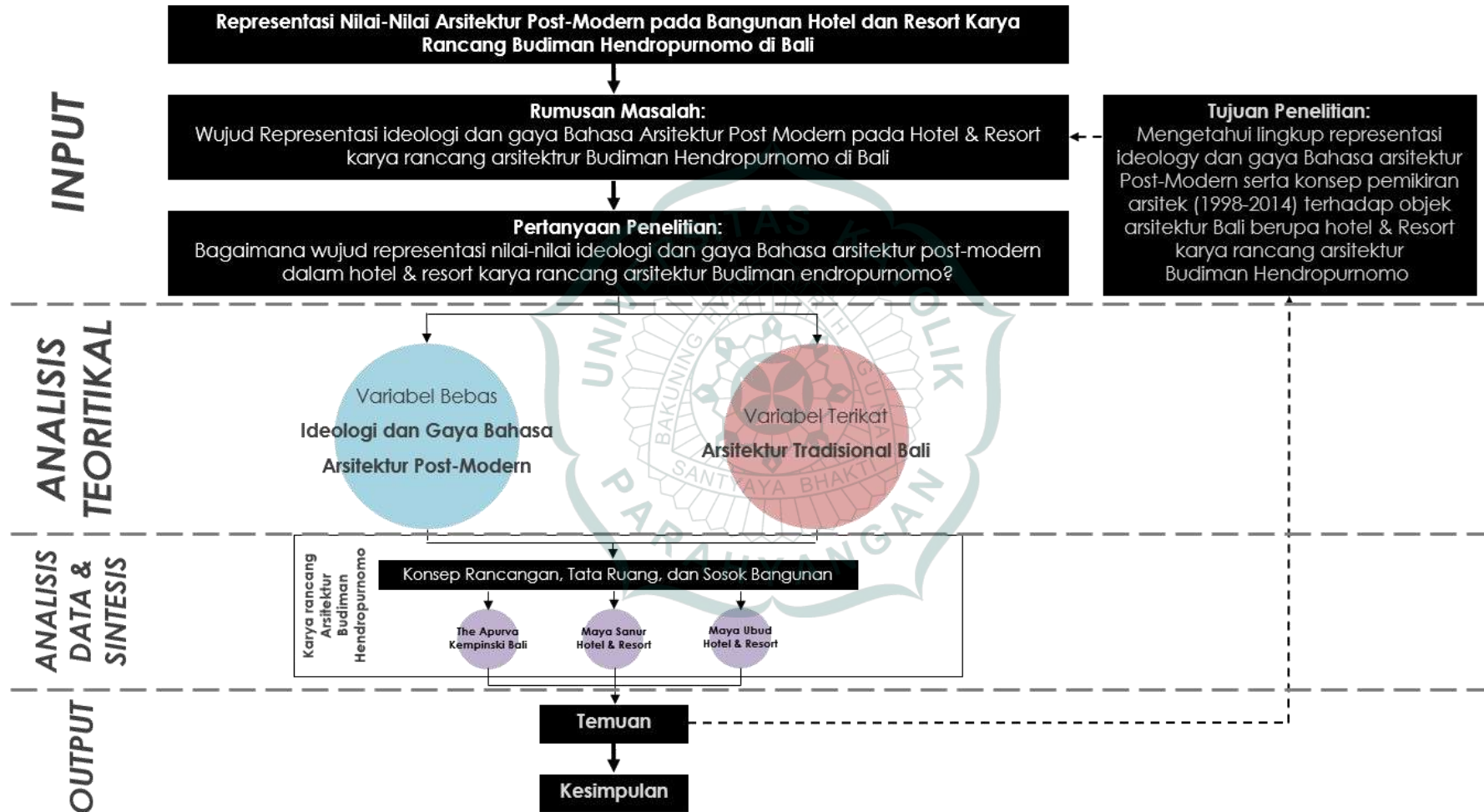
Sosok Bangunan		Kasus Studi pada Objek Studi Arsitektur Bali Budiman Hendropurnomo		Temuan & Kesimpulan (✓/✗)
Arsitektur Post-Modern		The Apurva Kempinski Bali		
		Referensi Arsitektur Tradisional Bali	The Apurva Kempinski Bali	
Ideologi	<p>Double-Coding</p> <p>Menurut Charles Jencks, ideologi Arsitektur Post-Modern Double-Coding of Style dapat diartikan sebagai 'a language' yang bergantung pada pemahaman ganda dimana menggabungkan nilai lama-baru, lokal-global, dll. tanpa menghindari penggunaan nilai dari modernisme yang kemudian diterapkan secara kritis.</p>			✓
		<p>Sosok Bangunan pada The Apurva Kempinski Bali mempunyai kesamaan dengan Tata Ruang Pura Penataran Agung Besakih, yaitu organisasi Tata Ruang Linear yang diperkuat dengan bentuk tapak yang sama-sama mempunyai proporsi memanjang dengan bentuk persegi panjang. Hal ini menjadikan The Apurva Kempinski mempunyai Tata Ruang yang terpengaruh dari Arsitektur Tradisional Bali dengan Implementasi Arsitektur Modern yang dapat dilihat pada repetisi ruang kamar pada sisi kiri kanan tapak.</p>		

Analisis Gaya Bahasa dan Ideologi Arsitektur Post-Modern terhadap Tata Ruang dan Sosok Bangunan pada Hotel & Resort karya Budiman Hendropurnomo dimulai dari analisis tabel masing-masing Hotel & Resort yang dibedah berdasarkan **Gaya Bahasa dan Ideologi** Arsitektur Post-Modern. Jika terdapat Gaya Bahasa dan Ideologi Arsitektur Post-Modern pada Tata Ruang dan Sosok Bangunan Hotel & Resort, maka pada kolom Temuan & Kesimpulan diberi tanda *Checklist* (✓). Jika sebaliknya, maka kolom Temuan & Kesimpulan diberi tanda silang (X). Setelah itu, analisis dilanjutkan dengan mengkomparasi hasil dari ketiga Hotel & Resort karya Budiman Hendropurnomo dan mendapatkan sintesis dan temuan berupa **gaya Bahasa, wujud, dan ideologi Arsitektur Post-Modern yang diimplementasikan pada perancangan hotel & resort karya rancang Budiman Hendropurnomo.**



1.8. Kerangka Penelitian

Diagram 1.1 Kerangka Penelitian



1.8.1 Kerangka Konseptual

Diagram 1.2 Kerangka Konseptual

